

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Penelitian tersebut bermaksud guna mendapati pembentukan karakter pendidikan Islam anak dalam keluarga di Desa Nalumsari Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Sesudah peneliti melaksanakan Analisa yang ada pada bab-bab sebelumnya bahwa peneliti bisa menarik sejumlah simpulan bahwasannya :

1. Pemahaman Orang tua mengenai pendidikan karakter Islami sudah baik. Orang tua sudah memahami pentingnya pendidikan karakter. Tetapi dalam pelaksanaannya dalam mendidik anak-anaknya mayoritas belum melaksanakannya karena berfikir semua sudah di ajari guru disekolah.
2. Orang tua mempunyai fungsi esensial atas Pendidikan anak khususnya pada pendidikan karakter karena karakter baik atau karakter buruknya anak bukan hanya faktor pendidikan di sekolah melainkan pendidikan di keluarga dan masyarakat juga menjadi faktor baik atau buruknya karakter anak. Hal tersebut karena anak kesehariannya lebih banyak di lingkungan masyarakat daripada di lingkungan sekolah. Pembentukan karakter harus dimulai anak kecil sampai dewasa. Orang tua harus mendidik anak mulai dari diajarkan sopan santun, dan mengajarkan ilmu Agama.
3. Terdapat beberapa faktor Orang tua dalam mendidik anaknya dirumah yaitu adanya faktor internal atau keluarga itu sendiri yang mana orang tua terlalu fokus pada pekerjaan sehingga anak tidak dalam pantauan. Kedua ada faktor eksternal yaitu karena faktor lingkungan. Anak sulit diatur karena sudah terpengaruh oleh dunia luar.

### B. Saran

Berlandaskan temuan dari penelitian serta simpulannya yang sudah disajikan bahwa penulis akan memberikannya anjuran-anjuran ke sisi yang terpaut atas hasil penelitian tersebut. Berikut beberapa saran dari penulis :

1. Bagi Orang tua siswa  
Harapan penulis selanjutnya Orang tua lebih bisa me manajemen waktunya. Usahakan luangkan waktu sebentar tiap harinya untuk *deep talk* dengan anak. Supaya mental anak terjaga dan karakter anak menjadi baik karena selalu di evaluasi tiap harinya.

2. Bagi Masyarakat  
Untuk masyarakat harapannya bisa saling memberi energi positif supaya terciptanya masyarakat yang baik dan taat pada agama.
3. Bagi tokoh Agama  
Bagi tokoh agama juga harus terus melakukan kegiatan positif terus menerus. Mungkin bisa membuat metode yang seru bagi anak-anak sehingga anak-anak akan tetap semangat ketika mengaji.

